

BAB V

PENUTUP

Karya seni lukis ini merupakan hasil pengendapan dari berbagai pengalaman, teknik, dan inspirasi yang dipelajari selama perjalanan ini. Dari awal hingga akhir, penulis telah menghadapi tantangan dan berhasil mengatasi setiap hambatan yang muncul. Penulis juga telah belajar untuk menghargai proses kreatif sebagai suatu perjalanan yang berharga dalam pengembangan diri. Karya seni bukan hanya sekedar bentuk keindahan atau hiasan dinding semata, melainkan juga memiliki tujuan untuk memberikan manfaat, baik bagi penciptanya maupun bagi yang melihatnya.

Kejujuran dan integritas memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan karya seni. Kejujuran seniman dalam mengekspresikan diri dan pengalaman memastikan bahwa karya tersebut mencerminkan nilai-nilai yang seniman konsepkan selama ini dan bukan sekedar pencitraan. Integritas seniman dalam menjaga nilai-nilai moral dan etika membantu memastikan bahwa karya seni tersebut akan menginspirasi dan memberikan makna positif bagi orang lain. Karya seni adalah lebih dari sekedar wujud visual atau ekspresi seniman, karya seni mencerminkan karakter dan nilai-nilai seorang seniman. Menggabungkan kejujuran dan integritas dalam proses penciptaan karya seni, seniman dapat menciptakan karya yang memiliki dampak yang lebih dalam dan berarti, baik bagi dirinya maupun masyarakat.

Penutup ini menandai akhir dari perjalanan panjang penulis dalam menciptakan lukisan ini. Penulis merangkum perjalanan dalam mengekspresikan ide, kreativitas, dan dedikasi kami melalui lukisan ini. Melalui karya ini, penulis berusaha menyampaikan pesan, emosi, dan cerita tentang tradisi pesisir yang ingin dibagikan kepada para penggemar seni. Penulis berharap bahwa karya seni ini dapat menginspirasi, menggerakkan, atau bahkan hanya memberikan keindahan kepada mereka yang melihatnya.

Salah satu karya yang paling berhasil dalam hal konsep yang penulis ciptakan adalah karya kedua berjudul "*Ngocol Ghitek*." Dalam karya ini, makna tentang menjaga alam melalui tradisi *Rokat Tase'* berhasil tersampaikan dengan sangat kuat. Ketika sesaji dilakukan dalam upacara larung, antusiasme manusia dan ikan-ikan sebagai penghuni lautan menciptakan gambaran yang mendalam tentang hubungan yang erat, saling menjaga, dan saling membutuhkan satu sama lain.

Melalui momen ini, terbentuklah perpaduan harmonis antara kedua makhluk Tuhan, mencerminkan pentingnya kerja sama dan keberlanjutan. Kehadiran ikan-ikan mendekati sesaji yang dilarung sebagai respons positif terhadap sesaji dan menegaskan keterkaitan erat antara manusia dan makhluk laut. Upacara ini bukan hanya sebagai perayaan ritual semata, melainkan juga sebagai simbol dari ketergantungan yang tak terpisahkan antara manusia dan ekosistem laut. Hal ini menunjukkan bahwa perlindungan dan pengelolaan yang bijaksana sangat diperlukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem yang saling bergantung ini.

Pada karya tugas akhir ini juga dapat karya yang kurang optimal yang berjudul "Musibah". Secara tampilan visual karya ini sangat tidak menarik karena hanya menampilkan objek Gurita berwarna hitam yang menghantam perahu nelayan. motif-motif yang ada pada karya tersebut juga sangat sedikit.

Pada perjalanan pembuatan tugas akhir ini, penulis menemukan banyak sekali ide baik itu dari segi konsep maupun teknik baru yang penulis temukan. Ide-ide baru ditemukan salah satunya melalui perenungan dan juga wawancara di lapangan. Penulis menemukan bahwa tradisi *Rokat Tase'* ini bukan hanya hiburan semata, dan juga benda dan setiap prosesnya hanya sebagai pelengkap dan seremoni biasa, tetapi memiliki banyak makna di dalamnya. Dari situlah ide-ide lainnya mulai bermunculan. Motif-motif baru juga penulis temukan seperti penggunaan tulisan kaligrafi Arab pegen yang menjadi tambahan ornamen hias pada lukisan, bentuk bentuk perahu dan juga motif-motif lainnya yang penulis ubah menjadi motif hias.

Penulis mengeksplorasi teknik serta kedalaman artistik dalam karya lukis ini, salah satu teknik yang ditemukan yaitu teknik menumpuk cat, dimana teknik tersebut terinspirasi dari badan perahu yang catnya bertumpuk akibat dicat setiap

tahunnya, cat tersebut membuat efek lapisan cat yang tidak rata dengan tekstur unik pada permukaan perahu. Selain itu, penulis juga mengambil tekstur-tekstur dari badan perahu, seperti benjolan akibat karat besi yang memupuk, lelehan karat dan juga goresan-goresan akibat pergesekan badan perahu dengan bebatuan pantai. Temuan-temuan tersebut dieksploitasi dan dimaksimalkan oleh penulis untuk mendapatkan kesan artistik yang penulis inginkan.

Lukisan-lukisan pada tugas akhir ini bernuansa hias atau bergaya dekoratif, lukisan dekoratif menstilir segala bentuk-bentuk menjadi elemen hias dengan memberikan warna-warna juga sebagai unsur hias. Penulis menggunakan teknik seperti melukis batik, dimana pada lukisan menggunakan garis tepi pada setiap motif. Menggunakan warna-warna cerah sehingga menyerupai batik, baik dari warna maupun motifnya. Penulis menggunakan motif-motif berbentuk perahu, ikan, buah-buahan hingga motif menyerupai manusia. Penulis juga menggunakan warna-warna natural seperti hitam, putih, merah, kuning, hijau, biru, coklat, dan kuning. Dulunya warna-warna natural banyak digunakan pada lukisan zaman dulu, seperti pada lukisan goa dan kuil kuil kuno.

Penulis menyarankan untuk para penulis tugas akhir selanjutnya, khususnya yang mengambil tema tentang tradisi *Rokat Tase'*, bisa lebih mempersiapkan dalam proses pengumpulan data dan konsep yang matang, sehingga penciptaan tugas akhir selanjutnya bisa dilakukan dengan lebih baik lagi.

Penulis ingin berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terciptanya karya-karya dari tugas akhir ini. Dari dosen pengajar, dosen pembimbing, teman-teman, dan keluarga. Tugas akhir ini tidak bisa selesai tanpa dukungan kalian. Penulis juga berterima kasih kepada diri penulis sendiri karena memiliki tekad dan semangat untuk menyelesaikan proyek ini. Penulis ingin mengingatkan dalam bab penutup ini bahwa seni adalah ungkapan jiwa dan hati, dan setiap karya seni adalah cerminan dari siapa kita sebagai seniman. Ada ungkapan kuno yang mengatakan "menarilah, maka saya akan tahu dari mana kamu berasal". Semoga karya seni ini dapat terus menginspirasi dan menghubungkan kita semua melalui keindahan yang tercipta melalui lukisan ini.

Penulis menutup laporan tugas akhir ini dengan rasa syukur dan harapan bahwa perjalanan seni penulis akan terus berkembang, dan penulis akan terus berbagi karya seni dengan para penikmat seni di seluruh dunia. Terima kasih.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Endraswara, Suwandi. (2005). *Buku Pintar Budaya Jawa*, Yogyakarta: Gelombang Pasang.
- Liliweri, Alo (2021). *Makna Seni dan Kesenian*, Cetakan Pertama. Bantul: Nusamedia.
- Masrin, Suryan. (2021). *Sedekah Kampung Paradong*, Cetakan Pertama. Bogor: Guapedia.
- Salam, Sofyan, dkk. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*, Cetakan Pertama. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar (UNM).
- Suherman, Sunarto. (2017). *Apresiasi Seni Rupa*, Cetakan Pertama. Bantul: Thafa Media.
- Sumardjo, Jakob. (2014). *Estetika Paradoks*, Cetakan Pertama. Bandung: Penerbit Kelir.
- Soedarso, Sp.(1987). *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Saku Daya Sana. Yogyakarta.
- Kusnadi. (1976). *Warta Budaya*. Dit.Jen. Kebudayaan Departemen P dan K No. 1

Skripsi:

- Ikbalullah, Ahmad. (2021). “*Tradisi Roket Tase’ di Desa Ketah Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo Jawa Timur dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Adat*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jurnal:

- Abdurrohman, Muhammad. (2015). “ *Memahami Makna-Makna Simbolik Pada Upacara Adat Sedekah Laut Di Desa Tanjung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang*”, Jurnal Universitas Semarang.
- Ilahi, Wahyu,dkk. (2012). “*Simbol Keislaman pada Tradisi Roket Tase’ dalam Komunikasi pada Masyarakat Desa Nepa, Banyuates-Sampang Madura*”, Jurnal IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kamus:

- Tim Perkamusan, (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Katalog:

Katalog, Nasirun Solo Exhibition. (2014). *The Breath Of Nasirun, Metamorphosis of Tradition*, Mizuma Art Gallery, Tokyo, 10 September-11 Oktober.



DAFTAR LAMAN

<https://pascasarjana.umsu.ac.id/pengertian-teks-beserta-jenisnya-lengkap/>. Diakses pada tanggal 15 Januari pukul 21:06 WIB

[https://www.mutualart.com/Artwork/Doa-Untuk Bumi/3E4ECE547781E2C9](https://www.mutualart.com/Artwork/Doa-Untuk-Bumi/3E4ECE547781E2C9).

Diakses pada Tanggal 21 November 2023 Pukul 20:54 WIB.

<https://www.mutualart.com/Artwork/Patung-patung-Batak/B47556DD05D508AD>.

Diakses pada tanggal 5 Desember 2023 pukul 17:33 WIB.

<http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/agus-burhan-1>. Diakses pada tanggal 13

Desember 2023 pukul 22:59 WIB.

